



Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 September 2024 dan 31 Desember 2023,  
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September  
2024 dan 2023

**PT VKTR TEKNOLOGI  
MOBILITAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements  
September 30, 2024 and December 31, 2023.  
and For the Nine Month Periods Ended  
September 30, 2024 and 2023*

***PT VKTR TEKNOLOGI  
MOBILITAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS**  
**TENTANG / CONCERNING**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
**RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**PERIODE 30 SEPTEMBER 2024/**  
**PERIOD SEPTEMBER 30, 2024**  
**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /**  
**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES**

*Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We the undersigned:*

1. Nama/Name : Gilarsi W. Setijono  
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 35,  
Jl. H. R. Rasuna Said,  
Jakarta 12840  
Alamat Domisili/ : Komp. Parahyangan  
Address of Domicile : Rumah Villa B-03  
Sarijadi, Sukasari  
Bandung, Jawa Barat  
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222  
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
  
2. Nama/Name : Achmad Amri Aswono Putro  
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,  
Jl. H. R. Rasuna Said,  
Jakarta 12840  
Alamat Domisili/ : Perum Lebak Bulus  
Address of Domicile : Riveria No 12  
Cilandak, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222  
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;



VKTR

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 24 Oktober 2024 / *October 24, 2024*  
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

**Gilarsi W. Setijono**  
Direktur Utama / *President Director*

**Achmad Amri Aswono Putro**  
Direktur keuangan / *Finance Director*

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3d, 3f, 5	363.596	735.899	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3f, 6			Short-term investments
Pihak ketiga		409	1.022	Third party
Piutang usaha - neto	3f, 7			Trade receivables - net
Pihak ketiga		127.896	108.743	Third party
Piutang lain-lain - neto	3f, 8			Other receivables - net
Pihak ketiga		64.145	14.212	Third party
Persediaan - neto	3g, 9	165.188	142.444	Inventories - net
Uang muka	10	318.831	27.051	Advances
Beban dibayar dimuka	3h, 10	321	399	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11a	151	298	Restricted cash
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	3t, 34a	16.105	3.295	Prepaid Value-Added Tax - neto
Total Aset Lancar		<u>1.056.642</u>	<u>1.033.363</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11b	-	343	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	3c, 3f, 36a	94.767	94.263	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3f, 3v, 14	29.420	29.420	Long-term investments
Aset tetap - neto	3j, 3n, 3o, 12	419.763	398.528	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3l, 13	144	182	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	3k, 15	7.792	8.446	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	3t, 34d	50.618	39.234	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3e, 3f, 16	78.327	64.581	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>680.831</u>	<u>634.997</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1.737.473</b></u>	<u><b>1.668.360</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	3f, 17	40.232	16.945	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	3c, 3f, 18			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		147.658	112.962	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		802	802	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	3f, 19			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		9.068	1.546	<i>Third parties</i>
Beban akrual	3f, 3q, 20	19.965	42.352	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	3q, 21	-	288	<i>Customer deposits</i>
Utang pajak	3t, 34b	15.283	19.467	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	2.640	8.001	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	3f, 3n, 23	1.563	6.509	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>237.211</u>	<u>208.872</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3c, 3f, 36c	182.898	184.894	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	25.475	9.611	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	3f, 3n, 23	11.497	9.293	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	3r, 35	117.150	107.832	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>337.020</u>	<u>311.630</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>574.231</b></u>	<u><b>520.502</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	1c, 24	437.500	437.500	Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	3p, 25	663.463	663.463	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	3f, 26	15.374	15.987	Other capital reserves
Defisit		<u>(65.442)</u>	<u>(75.995)</u>	Deficit
Subtotal		1.050.895	1.040.955	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b, 27	<u>112.347</u>	<u>106.903</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>1.163.242</u>	<u>1.147.858</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.737.473</u></b>	<b><u>1.668.360</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2024 AND 2023.**  
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3q, 28	645.806	890.993	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3q, 29	(521.453)	(734.857)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		124.353	156.136	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan pemasaran	3q, 30	(6.393)	(9.218)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	3q, 31	(107.402)	(107.859)	General and administrative
Total Beban Usaha		(113.795)	(117.077)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		10.558	39.059	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga		8.423	4.396	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto		(64)	2.339	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	32	(7.072)	(10.108)	Finance charges
Lain-lain - neto		3.615	8.541	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		4.902	5.168	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		15.460	44.227	<b>PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>				<b>ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
Kini	3t, 34c	(8.241)	(9.931)	Current
Tangguhan	3t, 34c	11.216	-	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto		2.975	(9.931)	Estimated Income Tax Expenses - Net
<b>LABA NETO</b>		<b>18.435</b>	<b>34.296</b>	<b>NET PROFIT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,  
2024 AND 2023.  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas				<i>Remeasurement of</i>
Program pensiun imbalan pasti	3r, 35	-	-	<i>defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	3t, 34d	-	-	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO</b>		<b>18.435</b>	<b>34.296</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME - NET</b>
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		10.553	19.518	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3b	7.882	14.778	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>		<b>18.435</b>	<b>34.296</b>	<b>Net</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		10.553	19.518	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3b	7.882	14.778	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>		<b>18.435</b>	<b>34.296</b>	<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)</b>	3w, 33	<b>0,05</b>	<b>0,22</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2024 AND 2023**  
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>												
	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>				<b>Cadangan Modal Lainnya/ Others Capital Reserves</b>			<b>Subtotal/ Subtotal</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>		
	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Share Capital</b>	<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences in Restructuring of Entities Under Common Control</b>	<b>Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty</b>	<b>Biaya Emisi Saham/ Share issuance costs</b>	<b>Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value</b>	<b>Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-Term Investments</b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</b>					<b>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)</b>
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	1.108	-	-	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	Balance as of January 1, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	19.518	19.518	14.778	34.296	Net profit for the period
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500	Issuance of new shares through Initial Public Offering
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	787.500	-	-	-	787.500	-	787.500	Additional paid-in capital through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	-	-	(19.686)	-	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)	Share issuance costs
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.193)	(3.193)	Non-controlling interest
<b>Saldo 30 September 2023</b>	<b>437.500</b>	<b>(105.459)</b>	<b>1.108</b>	<b>(19.686)</b>	<b>787.500</b>	<b>-</b>	<b>17.999</b>	<b>(61.905)</b>	<b>1.057.057</b>	<b>104.240</b>	<b>1.161.297</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2024 AND 2023**  
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>					Cadangan Modal Lainnya/ <i>Others Capital Reserves</i>						
	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par Value</i>	Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share issuance costs</i>		Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Income (Loss) on Short-Term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Share Capital</i>	Sepengendali/ <i>Differences in Restructuring of Entities Under Common Control</i>											
Saldo 1 Januari 2024	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	-	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	10.553	10.553	7.882	18.435	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(613)	-	-	(613)	-	(613)	<i>Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss is subsequent periods</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.438)	(2.438)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Saldo 30 September 2024</b>	<b>437.500</b>	<b>(105.459)</b>	<b>1.108</b>	<b>(19.686)</b>	<b>787.500</b>	<b>(613)</b>	<b>15.987</b>	<b>(65.442)</b>	<b>1.050.895</b>	<b>112.347</b>	<b>1.163.242</b>	<b><i>Balance as of September 30, 2024</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,  
2024 AND 2023  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		655.756	993.323	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(768.330)	(953.670)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas untuk karyawan		(60.271)	(57.724)	Cash payments for employees
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(172.845)	(18.071)	Net cash used in operating activities
Penerimaan bunga		8.179	4.396	Interest received
Penerimaan restitusi pajak				Receipts from tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak		(11.763)	(14.554)	Taxes
Beban Bunga		(9.770)	(8.952)	Interest expense
Beban bagi hasil Musyarakah		-	(1.140)	Musyarakah sharing expense
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(186.199)	(38.321)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(168.157)	(250.215)	Increase in other non-current assets
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		(60.666)	(87.130)	Net decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap		(51.672)	(38.367)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham		-	99.638	Proceeds from sale of shares
Perolehan aset takberwujud		-	(181)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(280.495)	(276.255)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Receipts from:
Pinjaman jangka pendek		25.232	81.730	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang		12.419	-	Long term loans
Liabilitas sewa		1.745	-	Lease liabilities
Tambahkan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham		-	787.500	Additional paid-in capital through Initial Public Offering of shares
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham		-	87.500	Issuance of new share through Initial Public Offering of shares
Tambahkan modal disetor entitas anak		-	400	Additional paid-in capital of subsidiary
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas sewa		(4.488)	(1.609)	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek		(1.945)	(153.782)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang		(1.916)	(14.289)	Long-term loans
Biaya emisi saham		-	(19.686)	Shares issuance costs
Pembiayaan Musyarakah		-	(3.050)	Musyarakah financing
Kenaikan neto utang pihak berelasi		63.344	22.318	Net increase in due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		94.391	787.032	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		(372.303)	472.456	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	5	735.899	70.896	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	5	<b>363.596</b>	<b>543.352</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

### b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

## 1. GENERAL

### a. Company's Establishment

*PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.*

*PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.*

### b. Rights Issue at Holding Company

*The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of September 30, 2024, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b><u>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	649.774	682.732
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	65.411	1.006
PT Sarana Ekomobilias Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ Automotive wholesale and leasing	2023	51,00	51,00	1.012	1.001
<b><u>Melalui BA / Through BA</u></b>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	286.699	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	76.147	64.295

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humbert, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalihkan seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts (BA)

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

1. **UMUM** (Lanjutan)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

VSI merupakan *Joint Venture (JV)* antara Bapak Widodo selaku pemilik CV Trisakti dan Perusahaan, berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun pengurus VSI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Widodo
- b. Direktur : Bapak Cherry Agung Hermanu

VSI bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

1. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- i. **Direksi:**  
Direktur Utama : Achmad Amri Aswono Putro  
Direktur : Andi Widodo
- ii. **Dewan Komisaris:**  
Komisaris Utama: Gilarsi Wahyu Setijono  
Komisaris : Widodo

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)

Pada hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan membentuk *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

1. **GENERAL** (Continued)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023.

VSI is a *Joint Venture (JV)* between Mr. Widodo as the owner of CV Trisakti and the Company, is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 million.

The management of VSI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Widodo
- b. Director : Mr. Cherry Agung Hermanu

VSI is involved in vehicle body industry.

On August 8, 2024, based on Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2024 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., concerning the Statement of Shareholders Decision, the shareholders agreed:

1. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

- i. **Directors:**  
President Director : Achmad Amri Aswono Putro  
Director : Andi Widodo
- ii. **Board of Commissioners:**  
President Commissioner: Gilarsi Wahyu Setijono  
Commissioner : Widodo

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)

On Wednesday, October 4, 2023, the Company formed a *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591. AH.01.01.tahun 2023 dated October 6, 2023.

**1. UMUM (Lanjutan)**

SEI merupakan JV antara Perusahaan dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia (“KAI”), berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Adapun pengurus SEI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Gilarsi W. Setijono
- b. Direktur : Bapak Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi	Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	The Lord Aamer Sarfraz
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	Achmad Amri Aswono Putro

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

SEI is a JV between the Company and PT Kuantum Akselerasi Indonesia (“KAI”), is domiciled on South Jakarta, DKI Jakarta Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.

The management of SEI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Gilarsi W. Setijono
- b. Director : Mr. Dino Ahmad Ryandi

SEI is involed in automotive component wholesale.

**e. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	Dino Patti Djalal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi	Yukki Nugrahawan Hanafi	Independent Commissioner
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	The Lord Aamer Sarfraz	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono	Gilarsi Wahyu Setijono	President Director
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	Dino Ahmad Ryandi	Director
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	Achmad Amri Aswono Putro	Director

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:



1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

30 September/ September 30, 2024  
 31 Desember/ December 31, 2023

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Dino Patti Djalal  
 Arief A. Dhani  
 A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Chairman  
 Member  
 Member

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 1.339 dan 1.342 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group employed 1,339 and 1,342 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2024.

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on October 24, 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statement regarding Non-current Liabilities with Covenants

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Entities apply retrospectively amendment to PSAK No. 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 25. If entities apply the amendment to PSAK No. 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK No. 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact it will have on the Group's financial reporting.*

*Amendment to PSAK No. 73: Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact it will have on the Group's financial reporting.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

#### b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

#### b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions with Related Parties**

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i. has control or joint control over the Group;
  - ii. has significant influence over the Group; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Biaya Pengembangan Proyek**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

**f. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks. Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**e. Project Development Cost**

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project are declared as failed.

**f. Financial Instruments**

**(1) Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI*.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Financial assets measured at FVOCI*

*Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.*

- *Financial assets measured at FVTPL*

*Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.*

#### Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

#### (2) Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

##### Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

##### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

#### (3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

#### Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

#### (2) Financial Liabilities

##### Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

##### Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

##### Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

#### (3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

#### h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) *Level 2 inputs* - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

#### g. Inventories

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.*

*The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.*

#### h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Investments in Associates and Joint Arrangements**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

*Goodwill* on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian pemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**j. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10	Tools and equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

Changes in the Ownership Interests

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.*

**j. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

#### k. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

#### l. Aset Takberwujud

##### Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

#### k. Investment Properties

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.*

*Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.*

*An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

#### l. Intangible Assets

##### Intangible asset with finite useful life

*Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).*

*Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 8 years.*

*Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.*

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

#### m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

#### n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### o. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

#### n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

#### o. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated such as machine and factory equipment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**p. Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**q. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Euro	16.852	17.140
Dolar Amerika Serikat	15.138	15.416
Yen Jepang	106	110

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**s. Foreign Currency Transactions and Translation**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows (in full amount):

Euro  
 US Dollar  
 Japanese Yen

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

#### (2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

#### (2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambah modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

#### u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

#### v. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

#### u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

#### v. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**w. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

**x. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**y. Informasi Segmen**

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Earning or Loss per Share**

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Dividends**

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**y. Segment Information**

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan;
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 39.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated;
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies. Further details are disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 dan 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Notes 9.

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 12, 13 dan 15.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 15.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Notes 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Kas (Rupiah)</b>	164	123
<b>Kas di bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	89.022	175.211
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.026	11.608
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.060	7.044
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.205	499
PT Bank Muamalat Tbk	2.191	4.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.732	3.944
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.608	2
PT Bank DKI (Perseroda)	1.013	-
PT Bank Permata Tbk	650	392
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	372	579
PT Bank Ina Perdana Tbk	154	112
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16	16
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1	2
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	630
Subtotal	111.050	204.939
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234	783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95	95
PT Bank Central Asia Tbk	17	16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14	15
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	7
Subtotal	367	916
<b>Total kas di bank</b>	<b>111.417</b>	<b>205.855</b>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	Cash on hand (Rupiah)
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank DKI (Perseroda)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Subtotal	
Foreign currencies	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Subtotal	
<b>Total cash in banks</b>	

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
Deposito berjangka (Rupiah)			<i>Time deposits (Rupiah)</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	200.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	25.910	205.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	23.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.052	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat Tbk	1.035	1.011	PT Bank Muamalat Tbk
PT BPR Harapan Saudara	1.018	-	PT BPR Harapan Saudara
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total setara kas	<u>252.015</u>	<u>529.921</u>	<i>Total cash equivalents</i>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<u><u>363.596</u></u>	<u><u>735.899</u></u>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	3.50% - 6.00%	3.50% - 7.50%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Mata uang</b>			<b>Currencies</b>
Rupiah	363.229	734.983	Rupiah
Dolar AS	348	894	Dolar AS
Yen Jepang	17	19	Yen Jepang
Euro	2	3	Euro
<b>Total</b>	<u><u>363.596</u></u>	<u><u>735.899</u></u>	<b>Total</b>

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENT

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Efek tersedia untuk dijual			<i>Available for-sale securities</i>
Efek ekuitas tercatat			<i>Quoted equity securities</i>
PT Waskita Beton			PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)	<u>409</u>	<u>1.022</u>	Precast Tbk (WSBP)

**PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")**

**PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")**

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang berasal dari penyelesaian piutang usaha WSBP.

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, Subsidiary, has received for 20,430,454 shares PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) from the conversion of trade receivables of WSBP.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp613 juta dan nihil.

**6. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)**

Unrealized loss for changes in the value of short-term investment presented as part of equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp613 million and nil, respectively.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	32.049	36.728	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	26.391	19.503	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	15.732	12.822	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	7.882	2.984	PT Mitsubishi Krama Yudha Motor
PT Yanmar Diesel Indonesia	4.012	2.243	PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Fondanusa Aditama	3.478	3.508	PT Fondanusa Aditama
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	2.780	3.090	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	2.520	-	PT Sinar Jaya Megah Langgeng
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.166	2.055	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Tomoe Valve Batam	1.981	1.237	PT Tomoe Valve Batam
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.856	1.731	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	1.845	1.846	Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd
PT Gapura Angkasa	1.838	-	PT Gapura Angkasa
PT Marugo Rubber Indonesia	1.698	1.567	PT Marugo Rubber Indonesia
PT Mayasari Bakti	1.453	-	PT Mayasari Bakti
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.325	1.237	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Asian Isuzu Casting Center	1.119	1.562	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Tjokro Bersaudara Komponenindo	1.004	-	PT Tjokro Bersaudara Komponenindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.640	19.244	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>130.769</b>	<b>111.357</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.873)	(2.614)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>127.896</b>	<b>108.743</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Related party</b>
<b>Total</b>	<b>127.896</b>	<b>108.743</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal tahun	2.614	4.022	Beginning balance of the year
Penyisihan selama periode berjalan	259	213	Allowance during the period
Pemulihan penyisihan selama periode berjalan	-	(1.621)	Reversal of allowance during the period
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>2.873</b>	<b>2.614</b>	<b>Ending Balance of the Period</b>

## 7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	129.628	103.430
1 bulan - 3 bulan	488	2.188
3 bulan - 6 bulan	-	1.615
6 bulan - 1 tahun	-	1.797
Lebih dari 1 tahun	653	2.327
<b>Total</b>	<b>130.769</b>	<b>111.357</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.873)	(2.614)
<b>Neto</b>	<b>127.896</b>	<b>108.743</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	126.050	106.897
Dolar AS	1.846	1.846
<b>Total</b>	<b>127.896</b>	<b>108.743</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Surya Ganesa Amani	35.920	4.490
PT Mandala Raya Yuwana	19.000	-
PT Aktiva Bagas Raharja	5.000	5.000
PT Praja Persada Imperium	4.306	4.306
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	262	763
<b>Total</b>	<b>64.488</b>	<b>14.559</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(343)	(347)
<b>Neto</b>	<b>64.145</b>	<b>14.212</b>

## 7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

Not yet past due until up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year
<b>Total</b>
Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>

Details of trade receivables by currency are as follows:

<b>Currencies</b>
Rupiah
Dolar AS
<b>Total</b>

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no trade receivables pledged as collateral.

## 8. OTHER RECEIVABLES

<b>Third parties</b>
PT Surya Ganesa Amani
PT Mandala Raya Yuwana
PT Aktiva Bagas Raharja
PT Praja Persada Imperium
Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>
Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal tahun	347	20.150
Penyisihan selama periode berjalan	-	347
Penghapusbukuan piutang usaha	(4)	(20.150)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>343</b>	<b>347</b>

**PT Surya Ganesa Amani (SGA)**

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024 selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 29 Desember 2023 dan diperpanjang selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan SGA masing-masing sebesar Rp35,9 miliar dan Rp4,49 miliar.

**PT Mandala Raya Yuwana (MRY)**

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan dan MRY, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp19 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan MRY masing-masing sebesar Rp19 miliar dan nihil.

**PT Aktiva Bagas Raharja (ABR)**

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian selama dua belas (18) bulan.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Beginning balance of the year
Allowance during the period
Doubtful receivables written off
<b>Ending Balance of the year</b>

**PT Surya Ganesa Amani (SGA)**

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and due on August 20, 2024. This agreement has been extended the latest on August 19, 2024 for twelve (12) months.

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of six (6) months. This agreement has been extended the latest being on December 29, 2023 and extended the maturity date of twelve (12) months.

On February 27, 2024, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this receivable to SGA amounting to Rp35.9 billion and Rp4.49 billion, respectively.

**PT Mandala Raya Yuwana (MRY)**

On April 3, 2024, the Company and MRY, entered into a loan agreement amounting to Rp19 billion for joint working capital which bears interest of 2.25% per annum with a term of twelve (12) months.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this receivable to MRY amounting to Rp19 billion and nil, respectively.

**PT Aktiva Bagas Raharja (ABR)**

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on July 12, 2023 and extended the maturity date of twelve (18) months.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan ABR masing-masing sebesar Rp5 miliar.

**PT Praja Persada Imperium (PPI)**

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan PPI masing-masing sebesar Rp4,31 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, melakukan penghapusbukuan piutang lain-lain yang merupakan piutang usaha yang diberikan BA terkait transaksi penjualan aset kepada PT Suplindo Sejahtera dan PT SASS Solo dan pemberian modal kerja sama kepada PT Aneka Banusakti.

Manajemen BA telah melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut dalam jangka waktu yang panjang, namun belum ada itikad baik dari debitur untuk melakukan pembayaran, sehingga manajemen BA sudah tidak bisa meyakini bahwa atas Piutang tersebut akan dibayarkan (dilunasi).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Bahan pembantu dan suku cadang	66.799	57.733
Bahan baku	44.866	21.135
Barang jadi	31.813	27.569
Barang dalam penyelesaian	22.137	36.434
Total	165.615	142.871
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)
<b>Neto</b>	<b>165.188</b>	<b>142.444</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penilaian nilai persediaan.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this receivable to ABR amounting to Rp5 billion, respectively.

**PT Praja Persada Imperium (PPI)**

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on December 20, 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this receivable to PPI amounting to Rp4.31 billion, respectively.

As of December 31, 2023, the management of PT Bakrie Autopars (BA), a Subsidiary, write off other receivables which were trade receivables given by BA related to asset sales transactions to PT Suplindo Sejahtera and PT SASS Solo and providing joint working capital to PT Aneka Banusakti.

The management of BA has made efforts to collect these receivables over a long period of time, but there has been no good faith from the debtor to make payments, so the management BA can no longer be confident that these receivables will be paid (repaid).

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

**9. INVENTORIES**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Bahan pembantu dan suku cadang	66.799	57.733
Bahan baku	44.866	21.135
Barang jadi	31.813	27.569
Barang dalam penyelesaian	22.137	36.434
Total	165.615	142.871
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)
<b>Neto</b>	<b>165.188</b>	<b>142.444</b>

Based on review of inventory condition, as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp1,6 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing masing sebesar Rp521 miliar dan Rp510 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**9. INVENTORIES (Continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp9.7 billion and Rp1.6 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Inventories are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

The cost of inventory is recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp521 billion and Rp510 billion for the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Project	224.291	10.369	Project
Pembelian EV	57.455	7.746	EV Purchases
Pembelian Karyawan	31.132	4.927	Purchases
Lain-lain	1.101	948	Employee
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)			Others
	4.852	3.061	(each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>318.831</b>	<b>27.051</b>	<b>Total</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi	259	277	Insurance
Lain-lain	62	122	Others
Subtotal	321	399	Subtotal
<b>Total</b>	<b>319.152</b>	<b>27.450</b>	<b>Total</b>

Uang muka *project* merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik dan fasilitas lainnya.

Advances projects are advances paid to contractors for the construction of electric vehicle production facilities and other facilities.

**11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED CASH**

**a. Aset lancar**

**a. Current assets**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151	298	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

11. RESTRICTED CASH (Continued)

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Muamalat Tbk	-	343

**Rupiah**  
PT Bank Muamalat Tbk

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	177.760	1.236	-	(50.084)	128.912	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	673.392	18.945	-	53.696	746.033	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	28.291	13.838	-	625	42.754	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.701	1.022	-	-	21.723	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	919	17	-	-	936	Tools and equipment
Subtotal	1.001.957	35.058	-	4.237	1.041.252	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>
Peralatan pengangkutan	1.378	-	-	(625)	753	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	22.390	-	-	-	22.390	Machinery and equipment
Subtotal	26.329	-	-	(625)	25.704	Subtotal
<b>Aset dalam pengerjaan</b>						<b>Assets under construction</b>
Bangunan dan prasarana	1.409	260	-	(1.328)	341	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	321	5.648	-	(162)	5.807	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.457	-	-	(2.122)	1.335	Transportation equipment
Subtotal	5.187	5.908	-	(3.612)	7.483	Subtotal
Total Biaya Perolehan	1.033.473	40.966	-	-	1.074.439	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana tanah	4.453	260	-	-	4.713	Land improvements
Bangunan dan prasarana	77.558	4.770	-	-	82.328	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	526.031	11.541	-	-	537.572	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.795	2.365	-	-	6.160	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.155	708	-	-	18.863	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	93	87	-	-	180	Tools and equipment
Subtotal	630.085	19.731	-	-	649.816	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>
Peralatan pengangkutan	693	-	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	-	-	-	1.606	Machinery and equipment
Subtotal	4.860	-	-	-	4.860	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	634.945	19.731	-	-	654.676	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>398.528</b>				<b>419.763</b>	<b>Carrying Amounts</b>



12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	168.098	8.670	-	992	177.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	641.325	30.806	(214)	1.475	673.392	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	11.567	12.859	(183)	4.048	28.291	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	1.883	(60)	-	20.701	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	470	449	-	-	919	Tools and equipment
Subtotal	941.232	54.667	(457)	6.515	1.001.957	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>
Peralatan pengangkutan	-	1.378	-	-	1.378	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	22.390	Machinery and equipment
Subtotal	8.366	17.963	-	-	26.329	Subtotal
<b>Aset dalam pengerjaan</b>						<b>Assets under construction</b>
Bangunan dan prasarana	623	1.778	-	(992)	1.409	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.317	479	-	(1.475)	321	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.949	3.556	-	(4.048)	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.889	5.813	-	(6.515)	5.187	Subtotal
Total Biaya Perolehan	955.487	78.443	(457)	-	1.033.473	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana tanah	4.106	347	-	-	4.453	Land improvements
Bangunan dan prasarana	71.925	5.633	-	-	77.558	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	485.910	40.335	(214)	-	526.031	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.952	2.026	(183)	-	3.795	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	443	(60)	-	18.155	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	29	64	-	-	93	Tools and equipment
Subtotal	581.694	48.848	(457)	-	630.085	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>
Peralatan pengangkutan	-	693	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	1.606	Machinery and equipment
Subtotal	2.437	2.423	-	-	4.860	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	51.271	(457)	-	634.945	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>371.356</b>				<b>398.528</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	-	457	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(457)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	259	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	259	Gain on sale of fixed assets

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Beban pokok penjualan	13.408	23.554
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.323	5.297
<b>Total</b>	<b>19.731</b>	<b>28.851</b>

*Cost of goods sold  
 General and administrative  
 expenses (Note 32)*

**Total**

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

30 September 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	September 30, 2024
Bangunan dan prasarana	75-95	341	2024	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	70-80	5.807	2024	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pengangkutan	70-90	1.335	2024	<i>Transportation equipment</i>
<b>Total</b>		<b>7.483</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	70-95	1.409	2024	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	5-27	321	2024	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pengangkutan	63-71	3.457	2024	<i>Transportation equipment</i>
<b>Total</b>		<b>5.187</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

*Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp310,69 miliar dan Rp302,16 miliar.

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp310.69 billion and Rp302.16 billion, respectively.*

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

*Office space in the Bakrie Tower building 35th floor was used as collateral for a long-term loan from PT Bakrie Autoparts ("BA"), Subsidiary, to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").*

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower lantai 35 yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara (BPN).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp211,12 miliar dan Rp235,71 miliar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

On March 15, 2023, the Company has transferred the ownership of office space (*inbreng*) Bakrie Tower 35th floor which previously belonged to BA to the Company's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency (BPN).

Management has reviewed the estimated economic live, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and others risks under blanket insurance policies of Rp211.12 billion and Rp235.71 billion as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Perangkat lunak	201	-	-	-	201	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	19	38	-	-	57	Software
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>182</b>				<b>144</b>	<b>Carrying Amounts</b>
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Perangkat lunak	-	201	-	-	201	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	-	19	-	-	19	Software
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>-</b>				<b>182</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp38 juta dan Rp19 juta.

For the period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, respectively, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp38 million and Rp19 million, respectively.

**14. INVESTASI JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM INVESTMENTS**

	30 September / September 30, 2024 31 Desember / Desember 31, 2023		Investment In Share of Stock
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	
<b>Penyertaan Saham</b>			
Equipmake Holding Ltd Plc	2,47	29.420	Equipmake Holding Ltd Plc

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi kepada pihak ketiga.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, long-term investments are investment to third parties.

**Xenica Trading Ltd (“Xenica”)**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd (“Xenica”). Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 (“Harga Jual Beli”) kepada Xenica.

**Xenica Trading Ltd (“Xenica”)**

On December 12, 2022, the Company entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd (“Xenica”). Based on the Agreement, the Company as the holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfers the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 (“Purchase Sale Price”) to Xenica.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengamendemen Perjanjian mengenai syarat Perjanjian yang mulai berlaku efektif sejak:

On June 12, 2023, the Company amended the terms of this Agreement which come into effect whenever:

- a. Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli; dan
- b. Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

- a. Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price; and
- b. Xenica has completed payment of the Sales and Purchase Price.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Provisions stipulated as abovemention shall be completed by Xenica no later than 180 calendar days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

On February 13, 2023, the Company has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Purchase Sale Price.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menerima dana dari Xenica atas pelunasan 80% sebesar Rp79,6 miliar.

On July 3, 2023, the Company received fund from Xenica for the 80% settlement amounted to Rp79.6 billion.

**Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)**

**Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)**

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4.25£ dengan total cost GBP 1 juta.

On July 12, 2022, the Company subscribed for 23,529,411 of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25£ with a total cost of GBP 1 million.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believed that there was no impairment in value of long-term investments.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Ruang kantor	17.478	-	-	-	17.478	Office space
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Ruang kantor	8.594	1.092	-	-	9.686	Office space
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>8.884</b>				<b>7.792</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Ruang kantor	17.478	-	-	-	17.478	Office space
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Ruang kantor	8.157	875	-	-	9.032	Office space
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>9.321</b>				<b>8.446</b>	<b>Carrying Amount</b>

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang muka jangka panjang	55.501	55.501	Long-term advances
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(942)	(942)	Deduction from provision during the year
<b>Neto</b>	<b>54.559</b>	<b>54.559</b>	<b>Net</b>
Jaminan	13.524	5.216	Guarantee deposits
Biaya pra-pengembangan	4.728	3.094	Pre-development cost
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2.895	-	Estimated claims for tax refund
Lain-lain	2.621	1.712	Others
<b>Total</b>	<b>78.327</b>	<b>64.581</b>	<b>Total</b>

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

Uang Muka Jangka Panjang

**PT Arta Armani Berdikari ("AAB")**

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari ("AAB") serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu 24 bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis Perusahaan dan BA tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dan BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan BA memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan dan BA apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud Perusahaan dan BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan dan BA.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan AAB menandatangani perjanjian penyelesaian modal pengembangan bisnis, dimana AAB tidak berhasil memberikan jasa pengembangan bisnis BA sehingga AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menandatangani perjanjian pengalihan piutang (cessie) atas hak tagih pengembalian uang muka AAB sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,38 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

Long-term Advances

**PT Arta Armani Berdikari ("AAB")**

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari ("AAB") and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of 24 months.

The scope of cooperation and business development services the Company and BA includes:

- Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company and BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to the Company and BA if AAB is unable to provide the services to the Company and BA, then AAB is obliged to return the advance received from the Company and BA.

On April 4, 2023, BA and AAB signed the business development fund settlement agreement, in which AAB was unable to provide BA's business development services, therefore AAB is obliged to return the advance received from BA amounting to Rp41.2 billion.

On April 4, 2023, BA and PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) signed the cessie agreement for the right of collecting the refund of AAB's down payment amounting to Rp41.2 billion.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total balance of long-term advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp28.38 billion, respectively.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)**

**PT Surya Ganesa Amani ("SGA")**

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,88 miliar.

**PT Amanah Mega Solusi ("AMS")**

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi ("AMS") serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)**

**PT Surya Ganesa Amani ("SGA")**

*On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.*

*SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.*

*The scope of cooperation and business development services includes:*

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.*
- b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.88 billion, respectively.*

**PT Amanah Mega Solusi ("AMS")**

*On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi ("AMS") and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.*

*AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.*

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)**

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.754	15.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.478	-
PT Investree Radhika Jaya	-	1.945
<b>Total</b>	<b>40.232</b>	<b>16.945</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
- b. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- c. Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)**

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.30 billion, respectively.

**17. SHORT-TERM LOANS**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
			<b>Third parties</b>
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Ina Perdana Tbk
			PT Investree Radhika Jaya
<b>Total</b>	<b>40.232</b>	<b>16.945</b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

These facilities are secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- b. Production Machineries owned by BA;
- c. Inventories owned by the Company;
- d. Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").



#### 17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan penggunaan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 14 November 2024.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp35,75 miliar dan Rp15,00 miliar.

#### b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, PT Bakrie Autoparts ("BA"), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai berikut :

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan .
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM

#### 17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtaining a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
- iii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for 12 months from the date of this agreement.

On August 8, 2024, the Company received a letter of approval to extend the withdrawal for using credit facility until November 14, 2024.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp35.75 billion and Rp15.00 billion, respectively.

#### b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk as follows :

- a. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10,0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) month.
- b. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp14,0 billion for financing Production with maximum term of thirty six (36) month.
- c. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp21,0 billion for financing for purchase fixed asset.

These facilities are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Machineries and equipment owned by BUMM

#### 17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman ini selama 60 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA") sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
- b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- b. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK
- c. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD)* yang dibiayai PT Bank Ina Perdana Tbk senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
- d. *Letter of Comfort* dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Jangka waktu pinjaman ini selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4,48 miliar dan nihil.

#### c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

Pada tanggal 30 November 2022, BA memperoleh fasilitas pinjaman *pre invoice financing* dari PT Investree Radhika Jaya ("Investree") dengan plafon keseluruhan sebesar Rp15 miliar dengan skema pencairan sebagai berikut:

- Maksimum 80% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *invoice*.
- Maksimum 50% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *pre Invoice*.

Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Pada bulan Februari 2023, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

#### 17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The duration of this loan is for 60 months from the date of this agreement.

Based on Notarial Deed of Hennywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA") as follows:

- a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
- b. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under PT Bakrie & Brothers ("BNBR") which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- b. *Account Receivable* amounting 175% from plafond KMK facility.
- c. *Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD)* bus and/or truck units financed by PT Bank Ina Perdana Tbk amounting Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
- d. *Letter of Comfort* from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

The duration of this loan is for one (1) year from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4.48 billion and nil, respectively.

#### c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

On November 30, 2022, BA obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya ("Investree") with the total plafond amounting to Rp15 billion with the following drawdown scheme:

- Maximum of 80% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for invoice loans.
- Maximum 50% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for Pre-Invoice loans.

The loan was used for working capital. These loan facilities have a credit period of 12 months. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

On February 2023, BA has paid of this loan facility.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, BA telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Investree sebesar Rp2,00 miliar untuk jangka waktu pinjaman 89 hari. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Pada tanggal 13 Februari 2024, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp1,95 miliar.

**17. SHORT-TERM LOANS** (Continued)

On November 7, 2023, BA obtained new loan facilities from Investree with the total plafond amounting to Rp2.00 billion for a period of 89 days. This loan occurs an interest rate of 15% per annum. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

As of February 13, 2024, BA has paid of this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp1.95 billion, respectively.

**18. UTANG USAHA**

**18. TRADE PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Media Framing Indonesia	10.703	2.564	PT Media Framing Indonesia
PT Graha Sarana Metal	7.922	7.918	PT Graha Sarana Metal
Koperasi Setia Kawan	7.582	7.291	Koperasi Setia Kawan
PT Asian Isuzu Casting Center	6.795	2.850	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Bara Logam Multijaya	5.284	5.462	PT Bara Logam Multijaya
PT Golden Marine	5.207	7.723	PT Golden Marine
PT Artima Industry Indonesia	3.910	1.876	PT Artima Industry Indonesia
PT Makmur Meta Graha Dinamika	3.079	2.241	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Sejahtera Pradipta	3.059	1.978	PT Sejahtera Pradipta
PT Pindad Enjiniring Indonesia	2.866	3.316	PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Dharma Metal Indonesia	1.973	-	PT Dharma Metal Indonesia
PT Morita Tjokro Gerindo	1.879	1.713	PT Morita Tjokro Gerindo
PT Asama Indonesia Manufacturing	1.807	1.186	PT Asama Indonesia Manufacturing
PT Caprefindo	1.379	1.880	PT Caprefindo
PT Karunia Indah Makmur	1.321	-	PT Karunia Indah Makmur
PT Sekawan Sejahtera	1.272	1.928	PT Sekawan Sejahtera
PT Leonindo Teknik Utama	1.023	1.281	PT Leonindo Teknik Utama
PT Prima Guna Hatta Asri	982	1.165	PT Prima Guna Hatta Asri
PT Citra Sandita	-	5.815	PT Citra Sandita
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	79.615	54.775	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	147.658	112.962	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 36b)</b>			<b>Related parties (Note 36b)</b>
PT Multi Kontrol Nusantara	374	374	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Metal Industries	283	283	PT Bakrie Metal Industries
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	PT South East Asia Pipe Industries
Subtotal	802	802	Subtotal
<b>Total</b>	<b>148.460</b>	<b>113.764</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are not bearing any interest.

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	94.324	107.565	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	12.666	3.234	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	1.682	580	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	39.625	1.687	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	163	698	Over 1 year
<b>Total</b>	<b>148.460</b>	<b>113.764</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Mata uang</b>			<b>Currencies</b>
Rupiah	148.460	113.764	Rupiah
Dolar AS	-	-	Dollar AS
<b>Total</b>	<b>148.460</b>	<b>113.764</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

Details of the aging schedule of trade payables are as follows:

Details of the trade payables based on currencies are as follows:

The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.

Seluruh utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian selain untuk suku cadang masing-masing sebesar Rp9,07 miliar dan Rp1,55 miliar.

**19. OTHER PAYABLES**

Other payables - third parties represent liabilities to suppliers for purchases other than for spare parts amounted to Rp9.07 billion and Rp1.55 billion, respectively.

**20. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Gaji dan bonus	10.683	27.751	Salaries and bonuses
Bunga	4.613	2.898	Interest
Listrik	2.064	1.672	Electricity
Jasa profesional	873	1.078	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.732	8.953	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>19.965</b>	<b>42.352</b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp0,2 miliar.

**21. CUSTOMER DEPOSITS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, customer deposits from a third party amounted to nil and Rp0.2 billion, respectively.

## 22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.419	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.916
Total	28.115	17.612
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.640)	(8.001)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>25.475</b>	<b>9.611</b>

### a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo ("TPI") dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19%.

Pada tanggal 6 November 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,00 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Satu (1) ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1,422 m2.
- Sinking fund terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

## 22. LONG-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.419	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.916
Total	28.115	17.612
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.640)	(8.001)
<b>Long-term Portion</b>	<b>25.475</b>	<b>9.611</b>

### a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

On October 27, 2017 the Company obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo ("TPI") in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.00 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19%.

On November 6, 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.00 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

The loan is secured by:

- one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m2.
- Sinking fund comprised of three (3) months of principal and interest totalling Rp4.1 billion.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

## 22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar.

### b. PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, PT Bakrie Autoparts (“BA”), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai berikut :

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan .
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (“BUMM”) yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM

Jangka waktu pinjaman ini selama 60 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12,42 miliar dan nihil.

### c. PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”)

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (“BUMM”), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”) untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;

## 22. LONG-TERM LOANS (Continued)

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if it fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of the loan. For each installment payment delay, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

During 2023, there are no payment for loan principal and interest.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion, respectively.

### b. PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”)

Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, PT Bakrie Autoparts (“BA”), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk as follows :

- a. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10,0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) month.
- b. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp14,0 billion for financing Production with maximum term of thirty six (36) month.
- c. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp21,0 billion for financing for purchase fixed asset.

These facilities are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (“BUMM”) which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Machineries and equipment owned by BUMM

The duration of this loan is for 60 months from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp12.42 billion and nil, respectively.

### c. PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”)

On December 11, 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (“BUMM”), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”) to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

1. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of 60 months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama 48 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp12,4 miliar dan Rp1,9 miliar.

**23. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Orix Indonesia Finance	10.471	13.864
PT Toyota Astra Finance	1.813	67
PT Dipo Star Finance	776	1.760
Lain-lain	-	111
Total	13.060	15.802
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.563)	(6.509)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>11.497</b>	<b>9.293</b>

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

2. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of 60 months to be used for the acquisition of machinery.

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of 48 months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

The facility is secured by:

1. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
2. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m<sup>2</sup> which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to Rp12.4 billion and Rp1.9 billion, respectively.

**23. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease liabilities as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Star Finance
Others
Total
Less current maturities
<b>Long-term Portion</b>

### 23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
<b>30 September 2024</b>			<b>September 30, 2024</b>
Tidak lebih dari 1 tahun	1.563	1.563	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	11.497	11.497	Over 1- 5 years
<b>Total</b>	<b>13.060</b>	<b>13.060</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Tidak lebih dari 1 tahun	7.946	6.509	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.327	9.293	Over 1- 5 years
<b>Total</b>	<b>18.273</b>	<b>15.802</b>	<b>Total</b>

### 23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments are as follows:

### 24. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### 24. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September / September 30, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	30,41	133.030	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	14,98	65.533	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.706.666.600	10,76	47.067	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Silvery Moon Investments Ltd Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.729.550.000	6,24	27.296	Silvery Moon Investments Ltd
	16.457.533.400	37,62	164.575	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>43.750.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>437.500</b>	<b>Total</b>



24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>43.750.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>437.500</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000,00. (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
- PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000,00 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
- PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.250.000.000,00 (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- Masyarakat, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000,00 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000.00. (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).
- PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000.00 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).
- PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000.00 (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).
- Public, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000.00 (eighty seven billion five hundred million Rupiah).

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

On January 26, 2023, based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	787.500	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108	Tax amnesty assets
Biaya emisi saham	(19.686)	(19.686)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)	Differences in value from restructuring transaction of entities
<b>Total</b>	<b>663.463</b>	<b>663.463</b>	<b>Total</b>

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

## 26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

## 26. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits</i>	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2024	-	15.987	15.987	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(613)	-	(613)	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial asstes</i>
<b>Saldo 30 September 2024</b>	<b>(613)</b>	<b>15.987</b>	<b>15.374</b>	<b><i>Balance as of September 30, 2024</i></b>

	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits</i>	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2023	-	17.999	17.999	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	(2.012)	(2.012)	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial asstes</i>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>	<b>15.987</b>	<b>15.987</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2023</i></b>

## 27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

## 27. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp112,35 miliar dan Rp106,90 miliar.

*This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp112.35 billion and Rp106.90 billion, respectively.*

## 28. PENJUALAN NETO

## 28. NET SALES

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	608.850	804.848	<i>Trading of spare parts and scrap components Third parties</i>
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	38.983	99.000	<i>Sales of battery based electric motor vehicles Third parties</i>
Total	647.833	903.848	<i>Total</i>
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(2.027)	(12.855)	<i>Less sales returns and discounts</i>
<b>Neto</b>	<b>645.806</b>	<b>890.993</b>	<b><i>Net</i></b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2024 and 2023, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:*

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

28. NET SALES (Continued)

	30 September / September 30, 2024		2023		
	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)	
<i>Pihak ketiga</i>					<i>Third parties</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	148.688	23,02%	182.445	20,48%	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	114.791	17,77%	213.584	23,97%	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	122.358	18,95%	104.141	11,69%	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Mayasari Bakti	-	0,00%	99.000	11,11%	PT Mayasari Bakti

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<b>Manufaktur</b>			<b>Manufacturing</b>
Bahan baku yang digunakan	222.059	331.362	Raw materials used
Beban pabrikasi	183.439	248.678	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	68.079	74.583	Direct labor
Total biaya manufaktur	473.577	654.623	Total manufacturing costs
Barang dalam penyelesaian			Work-in-process
Awal	36.434	24.838	Beginning
Akhir	(22.137)	(43.863)	Ending
Beban pokok manufaktur	487.874	635.598	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal	27.569	17.901	Beginning
Akhir	(31.813)	(21.455)	Ending
Total manufaktur	483.630	632.044	Total manufacturing
<b>Perdagangan</b>			<b>Trading</b>
Biaya perdagangan	37.823	102.813	Cost of trading
<b>Total Beban Pokok Penjualan</b>	<b>521.453</b>	<b>734.857</b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

There are no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total net sales.

30. PENJUALAN DAN PEMASARAN

30. SELLING AND MARKETING

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Gaji, upah dan tunjangan	2.582	2.436	Salaries, wages and allowance
Iklan dan promosi	1.073	1.722	Advertising dan promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.738	5.060	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>6.393</b>	<b>9.218</b>	<b>Total</b>

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Gaji, upah dan tunjangan	44.581	45.911	Salaries, wages and allowance
Imbalan kerja karyawan	14.074	13.124	Employee benefits
Penyusutan (Catatan 12 dan 15)	6.323	5.297	Depreciation (Notes 12 and 15)
Makanan dan kantin	5.264	5.433	Meals and canteen
Limbah	4.226	3.370	Waste

**31. UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (Continued)**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.851	4.158	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	3.435	3.882	<i>Transportation and business trip</i>
Pajak dan perijinan	3.403	5.195	<i>Taxes and licenses</i>
Asuransi	2.819	2.527	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	2.339	1.995	<i>Professional fees</i>
Kesehatan	1.725	1.656	<i>Medical expenses</i>
Alih daya	1.465	2.197	<i>Outsourcing</i>
Sewa	1.297	820	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	12.600	12.294	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
<b>Total</b>	<b>107.402</b>	<b>107.859</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCIAL CHARGES**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Beban bunga	5.072	8.367	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	2.000	1.556	<i>Bank administration charges</i>
Beban bagi hasil musyarakah	-	185	<i>Musyarakah sharing expense</i>
<b>Total</b>	<b>7.072</b>	<b>10.108</b>	<b>Total</b>

**33. LABA PER SAHAM**

**33. EARNINGS PER SHARE**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.553	19.518	<i>Profit attributable to owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	228.124.598.123	89.701.095.890	<i>Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation</i>
<b>Laba Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)</b>	<b>0,05</b>	<b>0,22</b>	<b>Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)</b>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

*The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.*

**34. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	12.414	3.293
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	210	-
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.472	2
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	75	-
Pasal 25	934	-
<b>Total</b>	<b>16.105</b>	<b>3.295</b>

**b. Utang Pajak**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	465	259
Pasal 4(2)	112	6
Pasal 23	55	36
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.211	3.979
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.260	1.074
Pasal 23	329	195
Pasal 4(2)	-	-
Pasal 25	2.204	1.081
Pasal 29	8.647	12.837
<b>Total</b>	<b>15.283</b>	<b>19.467</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
<b>Kini</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(8.241)	(9.931)
Subtotal	(8.241)	(9.931)
<b>Tangguhan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	11.216	-
Subtotal	11.216	-
<b>Neto</b>	<b>2.975</b>	<b>(9.931)</b>

**34. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**The Company**  
 Value Added Tax  
 Income Taxes:  
 Article 23  
**Subsidiaries**  
 Value Added Tax  
 Income Taxes:  
 Article 23  
 Article 25  
**Total**

**b. Taxes Payable**

**The Company**  
 Income taxes:  
 Article 21  
 Article 4(2)  
 Article 23  
**Subsidiaries**  
 Value-Added Tax  
 Income taxes:  
 Article 21  
 Article 23  
 Article 4(2)  
 Article 25  
 Article 29  
**Total**

**c. Income Tax Expense**

**Current**  
 Company  
 Subsidiaries  
 Subtotal  
**Deferred tax**  
 Company  
 Subsidiaries  
 Subtotal  
**Net**

Rekonsiliasi laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit before estimated income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) for the period ended September 30, 2024 and 2023, is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	15.460	44.227	<i>Profit before estimated income tax benefit (expenses) per consolidated statements of profit or loss</i>
Rugi Entitas Anak sebelum (beban) pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(45.236)	(65.581)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax (expense) and eliminations transactions</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(29.776)	(21.354)	<i>Loss before income tax expense - Company</i>
Beda temporer	(4)	2.642	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(6.559)	(19.343)	<i>Permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(36.339)	(38.055)	<i>Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(62.172)	(7.636)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	-	1.769	<i>Adjustment on fiscal loss</i>
<b>Taksiran rugi fiskal akhir periode</b>	<b>(98.511)</b>	<b>(43.922)</b>	<b><i>Estimated fiscal loss at end of period</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara.

*In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations.*

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

*Estimated fiscal loss resulting from the reconciliation in 2019, 2020, 2021 and 2022 is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.*

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b><i>Deferred tax assets</i></b>
<u>Perusahaan</u>					<u><i>Company</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	352	-	-	352	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	507	-	-	507	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Rugi fiskal	13.686	11.216	-	24.902	<i>Fiscal loss</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiaries</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	20.933	-	-	20.933	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	3.140	-	-	3.140	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tetap	616	168	-	784	<i>Fixed assets</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>39.234</b>	<b>11.384</b>	<b>-</b>	<b>50.618</b>	<b><i>Deferred Tax Assets - Net</i></b>

**34. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	102	201	49	352	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	145	-	507	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	4.654	9.032	-	13.686	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	21.934	(1.739)	738	20.933	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	2.176	-	3.140	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	3.164	(2.548)	-	616	Fixed assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>31.180</b>	<b>7.267</b>	<b>787</b>	<b>39.234</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

**e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tahun 2016, Perusahaan, BUMM dan BA, Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp3,9 juta, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha".

**e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on 2016, the Company, BUMM and BA, Subsidiaries, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp3.9 million, which was recorded as part of "Operating Expenses" account.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

In 2016, the Company and Subsidiaries, received the Tax Amnesty Certificate from the DGT. The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp1.1 billion, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 25).

**f. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

**f. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2024 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.



### 35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung berdasarkan estimasi manajemen untuk periode 30 September 2024 dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto	6.72%-6.80%	6.72%-6.80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.00%-10.00%	6.00%-10.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ <i>Mortality Rate</i>	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ <i>Mortality Rate</i>	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	117.150	108.083	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	(251)	<i>Fair value of plan asset</i>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>117.150</b>	<b>107.832</b>	<b><i>Employee Benefits Liability</i></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	107.832	100.108	<i>Beginning balance</i>
Beban diakui pada:			<i>Expense charged to the:</i>
Laba rugi	11.061	14.748	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	3.575	<i>Other comprehensive income</i>
Iuran yang dibayarkan	-	(250)	<i>Contribution paid</i>
Mutasi	-	39	<i>Mutation</i>
Pembayaran manfaat	(1.743)	(10.388)	<i>Actual benefit payments</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>117.150</b>	<b>107.832</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

### 35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by estimated management for the period ended September 30, 2024 and by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated February 15, 2024, for the year ended December 31, 2023, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Employee benefits liability is as follows:

Movements of employee benefits liability are as follows:

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
<b>Laba (rugi)</b>		
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	5.934	5.173
Biaya jasa lalu	-	349
Biaya bunga	5.339	5.087
Pengkakuan langsung kerugian aktuarial	-	(617)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(212)	-
<b>Sub-total</b>	<b>11.061</b>	<b>9.992</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi aktuarial	-	-
Perubahan dalam program pengalaman	-	-
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2024		31 Desember / December 31, 2023	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate
Kenaikan dalam 100 basis poin	(8.453)	9.396	(8.453)	9.396
Penurunan dalam 100 basis poin	9.705	(8.361)	9.705	(8.361)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

**35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

<b>Profit (loss)</b>
<i>Expense (income) recognized in profit or loss:</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Immediate recognition on actuarial loss</i>
<i>Decrease in liabilities transition</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Other comprehensive income</b>
<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
<i>Actuarial loss (gain) arising from:</i>
<i>Changes in actuarial assumptions</i>
<i>Changes in program adjustment</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

### 35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	8.356	8.356
1 sampai 2 tahun	2.387	2.387
2 sampai 5 tahun	33.013	33.013
Lebih dari 5 tahun	642.409	642.409
<b>Total</b>	<b>686.165</b>	<b>686.165</b>

### 35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

Less than a year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total</b>

### 36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Piutang pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bakrie & Brothers Tbk	97.332	97.332
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	490
<b>Total</b>	<b>97.822</b>	<b>97.822</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(3.055)	(3.559)
<b>Neto</b>	<b>94.767</b>	<b>94.263</b>

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

#### b. Pembelian

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

### 36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

#### a. Due from related parties

PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Kuantum Akselerasi Indonesia
<b>Total</b>
Less allowance for impairment loss of due from related parties
<b>Net</b>

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

#### b. Purchases

Purchase from related parties amounted to nil for the period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, respectively.

The related parties trade payables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**c. Utang pihak berelasi**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bakrie Metal Industries	175.000	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	7.898	9.894
<b>Total</b>	<b>182.898</b>	<b>184.894</b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

**d. Kompensasi manajemen kunci Grup**

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
 (continued)

**c. Due to related parties**

PT Bakrie Metal Industries	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.894
<b>Total</b>	<b>184.894</b>

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

**d. The Group's key management compensation**

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

30 September / September 30, 2024						
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total		
Imbalan kerja jangka pendek	1.396	3.898	-	5.260	10.554	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
<b>Total</b>	<b>1.396</b>	<b>3.898</b>	<b>-</b>	<b>5.260</b>	<b>10.554</b>	<b>Total</b>
31 Desember / December 31, 2023						
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total		
Imbalan kerja jangka pendek	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
<b>Total</b>	<b>1.710</b>	<b>4.599</b>	<b>-</b>	<b>6.170</b>	<b>12.479</b>	<b>Total</b>

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
 (Lanjutan)

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
 (Continued)

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship with Related Parties**

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid up capital</i>
		Utang pembelian saham Entitas Anak/ <i>Payable for purchase of share of Subsidiary</i>
		Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
		Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid up capital</i>
PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

*The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.*

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

*Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.*

**37. SEGMENT OPERASI**

**37. OPERATING SEGMENT**

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Information concerning the Company business segments is as follows:*

	30 September / September 30, 2024				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	43.879	641.653	(39.726)	645.806	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(35.823)	(521.802)	36.172	(521.453)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>8.056</b>	<b>119.851</b>	<b>(3.554)</b>	<b>124.353</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan pemasaran	(1.342)	(5.051)	-	(6.393)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	(36.973)	(70.429)	-	(107.402)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	(38.315)	(75.480)	-	(113.795)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>(30.259)</b>	<b>44.371</b>	<b>(3.554)</b>	<b>10.558</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	7.973	450	-	8.423	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(2)	(62)	-	(64)	<i>Gain (loss) from foreign exchange - net</i>
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	21.027	-	(21.027)	-	<i>Share in net profit of associated and jointly controlled entities</i>
Beban keuangan	(1.820)	(5.252)	-	(7.072)	<i>Financing charges</i>
Lain-lain - neto	(5.667)	8.870	412	3.615	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain - neto	21.511	4.006	(20.615)	4.902	<i>Others Income - Net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(8.748)</b>	<b>48.377</b>	<b>(24.169)</b>	<b>15.460</b>	<b>PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,  
2024 AND 2023  
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September / September 30, 2024				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>					<b>ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
Kini	-	(8.241)	-	(8.241)	Current
Tangguhan	11.216	-	-	11.216	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - neto	11.216	(8.241)	-	2.975	Estimated Tax Benefit Expense - net
<b>LABA NETO</b>	<b>2.468</b>	<b>40.136</b>	<b>(24.169)</b>	<b>18.435</b>	<b>NET PROFIT</b>
Aset tetap	90.608	315.552	13.603	419.763	Fixed assets
Aset segmen lainnya	879.531	515.627	(106.868)	1.288.290	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	350.903	-	(321.483)	29.420	Long-term investment
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.321.042</b>	<b>831.179</b>	<b>(414.748)</b>	<b>1.737.473</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>217.251</b>	<b>495.053</b>	<b>(138.073)</b>	<b>574.231</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	30 September / September 30, 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	99.508	875.336	(83.851)	890.993	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(86.564)	(732.144)	83.851	(734.857)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	12.944	143.192	-	156.136	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan pemasaran	(4.286)	(4.932)	-	(9.218)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(33.601)	(74.258)	-	(107.859)	General and administrative
Total Beban Usaha	(37.887)	(79.190)	-	(117.077)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>(24.943)</b>	<b>64.002</b>	<b>-</b>	<b>39.059</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	3.772	624	-	4.396	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.521	(182)	-	2.339	(Gain) loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.427)	(8.681)	-	(10.108)	Financing charges
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	39.911	-	(39.911)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(943)	9.371	113	8.541	Others - net
Penghasilan Lain-lain - neto	43.834	1.132	(39.798)	5.168	Others Income - Net
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>18.891</b>	<b>65.134</b>	<b>(39.798)</b>	<b>44.227</b>	<b>PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>					<b>ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
Kini	-	(9.931)	-	(9.931)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - neto	-	(9.931)	-	(9.931)	Estimated Tax Benefit Expense - net
<b>LABA NETO</b>	<b>18.891</b>	<b>55.203</b>	<b>(39.798)</b>	<b>34.296</b>	<b>NET PROFIT</b>
Aset tetap	72.129	292.681	13.604	378.414	Fixed assets
Aset segmen lainnya	950.501	411.649	(54.378)	1.307.772	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	337.311	1.022	(308.382)	29.951	Long-term investment
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.359.941</b>	<b>705.352</b>	<b>(349.156)</b>	<b>1.716.137</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>228.672</b>	<b>388.248</b>	<b>(62.080)</b>	<b>554.840</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September / September 30, 2024		31 Desember / December 31, 2023	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Kas	164	164	123	123
Kas di bank dan setara kas	363.432	363.432	735.776	735.776
Piutang usaha	127.896	127.896	108.743	108.743
Piutang lain-lain	64.145	64.145	14.212	14.212
Kas yang dibatasi penggunaannya	151	151	641	641
Piutang pihak berelasi	94.767	94.767	94.263	94.263
Aset tidak lancar lainnya				
Jaminan	13.524	13.524	5.216	5.216
<b>Subtotal</b>	<b>664.079</b>	<b>664.079</b>	<b>958.974</b>	<b>958.974</b>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Efek ekuitas tercatat	409	409	1.022	1.022
<b>Total</b>	<b>664.488</b>	<b>664.488</b>	<b>959.996</b>	<b>959.996</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	40.232	40.232	16.945	16.945
Utang usaha	148.460	148.460	113.764	113.764
Utang lain-lain	9.068	9.068	1.546	1.546
Beban akrual	19.965	19.965	42.352	42.352
Utang pihak berelasi	182.898	182.898	184.894	184.894
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	28.115	28.115	17.612	17.612
Liabilitas sewa	13.060	13.060	15.802	15.802
<b>Total</b>	<b>441.798</b>	<b>441.798</b>	<b>392.915</b>	<b>392.915</b>

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

<b>Financial Assets</b>
<u>Measured at amortized costs</u>
Cash on hand
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted cash
Due from related parties
Other non-current assets
Guarantee deposits
<b>Subtotal</b>
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Quoted equity securities
<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>
<u>Measured at amortized costs</u>
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Due to related parties
Long-term liabilities current maturities
Long-term loans
Long-term loans
Lease liabilities
<b>Total</b>

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (aset tidak lancar lainnya).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities.

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Trading financial instrument and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Long-term financial assets and liabilities.

- Other non-current financial assets (other non-current assets).

Other non-current financial assets that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

- Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.



**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko kredit**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Diukur pada</u>		
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas di bank dan setara kas	363.432	735.776
Piutang usaha	127.896	108.743
Piutang lain-lain	64.145	14.212
Kas yang dibatasi penggunaannya	151	641
Piutang pihak berelasi	94.767	94.263
Aset tidak lancar lainnya		
Biaya pra-pengembangan	13.524	3.094
<u>Nilai wajar melalui</u>		
<u>penghasilan komprehensif lain</u>		
Efek ekuitas tercatat	409	1.022
<b>Total</b>	<b>664.324</b>	<b>957.751</b>

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024				Total/ Total
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			
		Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Kas di bank dan setara kas	363.432	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	129.628	488	(2.873)	653	Trade receivables
Piutang lain-lain	64.145	-	-	-	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	151	-	-	-	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.767	-	-	-	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Jaminan	13.524	-	-	-	Guarantee deposits

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

**a. Credit risk**

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Measured at amortized cost</u>		
Cash in banks and cash equivalents	363.432	735.776
Trade receivables	127.896	108.743
Other receivables	64.145	14.212
Restricted cash	151	641
Due from related parties	94.767	94.263
Other non-current assets		
Pre-development cost	13.524	3.094
<u>Fair value through</u>		
<u>other comprehensive income</u>		
Quoted equity securities	409	1.022
<b>Total</b>	<b>664.324</b>	<b>957.751</b>

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
 (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		30 September/ September 30, 2024					
		Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Total/ Total	
			Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months		Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year		
			6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year				
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain Efek ekuitas tercatat		409	-	-	-	409	Fair value through other comprehensive income Quoted equity securities
<b>Total</b>		<b>666.056</b>	<b>488</b>	<b>(2.873)</b>	<b>653</b>	<b>664.324</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/ December 31, 2023					
		Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Total/ Total	
			Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months		Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year		
			6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year				
Kas di bank dan setara kas		735.776	-	-	-	735.776	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha		103.430	2.188	798	2.327	108.743	Trade receivables
Piutang lain-lain		14.212	-	-	-	14.212	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya		641	-	-	-	641	Restricted cash
Piutang pihak berelasi		94.263	-	-	-	94.263	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-current financial assets
Jaminan		3.094	-	-	-	3.094	Guarantee deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain Efek ekuitas tercatat		1.022	-	-	-	1.022	Fair value through other comprehensive income Quoted equity securities
<b>Total</b>		<b>952.438</b>	<b>2.188</b>	<b>798</b>	<b>2.327</b>	<b>957.751</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang asing**

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
 (Lanjutan)

**b. Risiko mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ <i>In Original Currency (Full Amount)</i>	Setara dengan Jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in Million Rupiah</i>	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ <i>In Original Currency (Full Amount)</i>	Setara dengan Jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in Million Rupiah</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas</b>					<b>Cash</b>
Dolar AS	23.021	348	58.032	894	US Dollar
Yen Jepang	1.622	17	1.694	19	Japanese Yen
Euro	93	2	160	3	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	9.995	151	19.320	298	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	121.849	1.845	119.738	1.846	US Dollar
<b>Total</b>					<b>Total Assets</b>
Dolar AS	154.865	2.344	197.090	3.038	US Dollar
Yen Jepang	1.622	17	1.694	19	Japanese Yen
Euro	93	2	160	3	Euro
<b>Total Aset</b>		<b>2.363</b>		<b>3.060</b>	<b>Total Assets</b>

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
 (Continued)

**b. Foreign currency risk** (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ <i>In Original Currency (Full Amount)</i>	Setara dengan Jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in Million Rupiah</i>	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ <i>In Original Currency (Full Amount)</i>	Setara dengan Jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in Million Rupiah</i>	
<b>Assets</b>					<b>Assets</b>
<b>Cash</b>					<b>Cash</b>
Dolar AS	23.021	348	58.032	894	US Dollar
Yen Jepang	1.622	17	1.694	19	Japanese Yen
Euro	93	2	160	3	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	9.995	151	19.320	298	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	121.849	1.845	119.738	1.846	US Dollar
<b>Total</b>					<b>Total Assets</b>
Dolar AS	154.865	2.344	197.090	3.038	US Dollar
Yen Jepang	1.622	17	1.694	19	Japanese Yen
Euro	93	2	160	3	Euro
<b>Total Aset</b>		<b>2.363</b>		<b>3.060</b>	<b>Total Assets</b>

The impact of changes in foreign currencies As of September 30, 2024 and December 31, 2023 is not material to the consolidated financial statements.

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulannya.

**c. Interest rate risk**

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
 (Lanjutan)

**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

		<b>30 September / September 30, 2024</b>				
		<b>Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts</b>				
		<b>Lebih dari</b>				
		<b>1 tahun sampai</b>				
		<b>5 tahun/ After 1 year but not more than</b>				
		<b>5 years</b>				
		<b>Lebih dari</b>				
		<b>5 tahun/ More than</b>				
		<b>5 years</b>				
<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>		
Pinjaman jangka pendek	40.232	40.232	-	-		Short-term loans
Utang usaha	148.460	148.460	-	-		Trade payables
Utang lain-lain	9.068	9.068	-	-		Other payables
Beban akrual	19.965	19.965	-	-		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	182.898	-	182.898	-		Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	28.115	2.640	25.475	-		Long-term loans
Liabilitas sewa	13.060	1.563	11.497	-		Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>441.798</b>	<b>221.928</b>	<b>219.870</b>	<b>-</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>						
		<b>Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts</b>				
		<b>Lebih dari</b>				
		<b>1 tahun sampai</b>				
		<b>5 tahun/ After 1 year but not more than</b>				
		<b>5 years</b>				
		<b>Lebih dari</b>				
		<b>5 tahun/ More than</b>				
		<b>5 years</b>				
<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>		
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	-	-		Short-term loans
Utang usaha	113.764	113.764	-	-		Trade payables
Utang lain-lain	1.546	1.546	-	-		Other payables
Beban akrual	42.352	42.352	-	-		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	184.894	-	184.894	-		Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.001	9.611	-		Long-term loans
Liabilitas sewa	15.802	6.509	9.293	-		Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>392.915</b>	<b>189.117</b>	<b>203.798</b>	<b>-</b>		<b>Total</b>

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

**Capital Management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
(Lanjutan)

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Rencana Kerja Sama**

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan Equipmake Limited (“Equipmake”) mengadakan kerja sama untuk membentuk suatu Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) atau bentuk kerja sama lainnya untuk memasok, merakit dan membuat bagian-bagian tertentu dari kendaraan listrik untuk pasar Indonesia. Jangka waktu kerja sama ini adalah dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memanfaatkan setiap kemampuan, kapasitas, dan relevansi data dalam lingkup proyek untuk mencapai tujuan MoU dan menetapkan kerja sama formal untuk memanfaatkan potensi bisnis baik di Indonesia maupun negara sekitar.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

**b. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd**

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd (“Anhui”) mengadakan perjanjian negosiasi terhadap *JAC Electric Vehicle Chassis*. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Cooperation Plan**

On March 23, 2022, the Company and Equipmake Limited (“Equipmake”) entered into a cooperation to form a Joint Venture Company or other forms of cooperation to supply, assemble and manufacture certain parts of electric vehicles for the Indonesian market. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Utilize every capability, capacity, and data relevance of the project scope to meet the MoU objectives and establish formal cooperation to capitalize on business potential both in Indonesia and neighboring countries.

This agreement is subject to the laws of Singapore and any disputes shall be resolved by arbitration at the *Singapore International Arbitration Center*.

**b. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd**

On April 30, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd (“Anhui”) entered into a negotiating agreement with *JAC Electric Vehicle Chassis*. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the *Singapore International Arbitration Centre*.

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**c. Perjanjian dengan *Protech Master Coach***

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan *Protech Master Coach* ("PMC") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
- ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
- iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
- iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

- i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**c. Agreement with *Protech Master Coach***

On August 2022, the Company and the *Protech Master Coach* ("PMC") entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of *retrofit/repowering chasis* of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

- i. Safeguard the Confidential Information of other Parties.
- ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.
- iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.
- iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

- i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from Information Recipient.

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Perjanjian Konstruksi**

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan PT Bakrie Construction ("BCONS"), pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 12 bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, Perusahaan juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCONS dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk Perusahaan.

**e. Perjanjian Gadai Saham**

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi (Catatan 40c), Perusahaan dan PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), pemegang saham, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCONS setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCONS.

f. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 15, tanggal 11 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, PT Adelin Kapital Indonesia (sebagai Penjual) dan Perusahaan (sebagai Pembeli) atas seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pada lokasi Tambang dengan harga antara USD50 juta sampai dengan USD87 juta, yang akan dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada Penjual dengan uang muka Rp40 miliar yang akan dibayar dengan tiga tahap.

g. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan CV Tri Sakti untuk mengatur investasi bersama dalam membentuk perusahaan patungan untuk perakitan bus listrik dan perakitan truk listrik.

Sebagai tindak lanjut Perjanjian ini, pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan dan CV Trisakti ("Trisakti") mendirikan PT VKTR Sakti Industries ("VSI") berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023 (Catatan 1d).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**d. Construction Agreement**

On December 28, 2023, the Company has executed the Construction Agreement with PT Bakrie Construction ("BCONS"), related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is 12 months after the Construction Agreement is executed. Moreover, the Company also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCONS with fee amounting to 0.25% for the Company.

**e. Pledges of Shares Agreement**

In relation to the implementation of Construction Agreement (Note 40c), the Company and PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), shareholder, have signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCONS equal to 98.23% of shares issued by BCONS.

f. Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Agreement No. 15, dated January 11, 2023 of Notary in Karawang, Mulyani, S.H., M.Kn., PT Adelin Kapital Indonesia (as Seller) and the Company (as Buyer) for all companies holding Mining Business Permits ("IUP") at Mine site at a price between USD50 million to USD87 million, which will be paid in advance by the Company to the Seller with a down payment of Rp40 billion which will be paid in three stages.

g. On February 14, 2023, the Company entered into a Head of Agreement with CV Tri Sakti to arrange joint investment in establishing a joint venture for electric bus and electric truck assembly.

As a follow-up to this Agreement, on May 2, 2023, the Company and CV Trisakti ("Trisakti") established PT VKTR Sakti Industries ("VSI") based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023 (Note 1d).

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Maka, dengan pendirian VSI tersebut, Perjanjian Pendahuluan dinyatakan tidak berlaku.

- h. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Goodrich Zheng Xing Technology untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.
- i. Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan dan PT Jasa Sarana menandatangani Nota Kesepahaman Lanjutan Tentang Kerja Sama Elektrifikasi Bus untuk membuat perencanaan pelaksanaan program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung Raya. Jangka waktu Nota Kesepahaman Lanjutan ini selama dua belas (12) bulan.

Hukum yang berlaku dalam Nota Kesepahaman Lanjutan ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

- j. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 14 tanggal 15 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan dan PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) sepakat untuk membatalkan secara keseluruhan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 15 tanggal 11 Januari 2023. PT AKI diwajibkan mengembalikan seluruh uang muka yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp40 miliar.
- k. Pada tanggal 5 Desember 2023, PT VKTR Sakti Industries ("VSI"), Entitas Anak, dan PT Bina Elektra Sejahtera ("BES") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait peluang bisnis atas proyek Pendingin Udara untuk Kendaraan Listrik. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

- l. Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan dan PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA") mengadakan Perjanjian Kerjasama untuk membantu pelanggan-pelanggan Perusahaan yang membutuhkan fasilitas pembiayaan dalam memperoleh Barang yang dijual oleh Perusahaan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

Therefore, with the establishment of the VSI, Head of Agreement was not applicable.

- h. On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Goodrich Zheng Xing Technology to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the joint operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.
- i. On March 16, 2023, the Company and PT Jasa Sarana signed a Memorandum of Further Understanding on Bus Electrification Cooperation to plan the implementation of the bus electrification program for public transportation services within the coverage area of Bandung. The term of this Memorandum of Further Understanding is for twelve (12) months.

This Memorandum of Further Understanding is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

- j. Based on the Deed of Cancellation of the Share Sale and Purchase Agreement No. 14 dated August 15, 2023, made before Mulyani, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company and PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) agreed to cancel in its entirety the Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 15 dated January 11, 2023. PT AKI is required to return the entire advance payment that has been paid by the Company amounting to Rp40 billion.
- k. On December 5, 2023, PT VKTR Sakti Industries ("VSI"), a Subsidiary, and PT Bina Elektra Sejahtera ("BES") entered into a Non-Disclosure Agreement regarding business opportunities for project of Air Conditioner for Electric Vehicle. The term of this agreement is three (3) years after the date of the execution of this Agreement.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

- l. On January 23, 2024, the Company and PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA") entered into a Cooperation Agreement to assist the Company customers who require financing facilities in obtaining goods sold by the Company. This Cooperation Agreement is valid for an indefinite period of time, unless terminated with the consent of the Parties.



**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- m. Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Anak Perusahaan, dan PT Bank DKI ("Bank DKI") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait rencana pemberian fasilitas kredit. Perjanjian ini akan berlaku secara terus menerus terhitung sejak disampaikannya atau diungkapkannya Informasi Rahasia yang berkaitan dengan Proyek, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- n. Pada tanggal 30 Januari 2024, PT VKTR Sakti Industries ("VSI"), Anak Perusahaan, dan CV Green Envirotama Indonesia ("GEI") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait peluang bisnis atas proyek Penyusunan Dokumen Lingkungan (AMDAL) dan Pengurusan *Online Single Submission*. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

- o. Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.
- p. Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan PT Pertamina Power Indonesia ("PPI"), yang bertujuan untuk mengatur kerja sama antara Para Pihak dalam melaksanakan Studi Bersama meliputi kelayakan teknis, komersial, optimisasi skema bisnis, studi pasar, tata waktu proyek dan hal lain guna mendukung pengembangan Proyek *Mobility as a Service* (MaaS).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved through the South Jakarta District Court.*

- m. *On January 30, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, and PT Bank DKI ("Bank DKI") entered into a Non-Disclosure Agreement regarding the plan to provide credit facilities. This agreement will be in effect continuously from the date of delivery or disclosure of Confidential Information relating to the Project, unless terminated with the consent of the Parties.*

*This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.*

- n. *On January 30, 2024, PT VKTR Sakti Industries ("VSI"), a Subsidiary, and CV Green Envirotama Indonesia ("GEI") entered into a Non-Disclosure Agreement regarding business opportunities for project of Preparation of Environmental Impact Assessment and Administration of Online Single Submission. The term of this agreement is three (3) years after the date of the execution of this Agreement.*

*This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").*

- o. *On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.*
- p. *On March 15, 2024, the Company has entered into a Joint Development Agreement with PT Pertamina Power Indonesia ("PPI"), which aims to regulate cooperation between the Parties in carrying out Joint Studies including technical, commercial feasibility, business scheme optimization, market studies, timelines project and other thins to support the development of the Mobility as a Service (MaaS) Project.*

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku efektif terhitung sejak ditandatangani oleh Para Pihak dan otomatis berakhir ketika salah satu dari peristiwa berikut terjadi, aman yang lebih dahulu:

- i. Kesepakatan bersama Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini;
- ii. Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan atau Perjanjian Pemegang Saham;
- iii. Tidak diperolehnya persetujuan *waiver* dari Kementerian BUMN terkait ketentuan Menteri BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 perihal penataan anak perusahaan atau perusahaan patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- iv. Dua belas (12) bulan sejak Perjanjian telah ditandatangani oleh Para Pihak, kecuali diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak;
- v. Tidak diperolehnya FID dari masing-masing Pihak untuk melanjutkan Proyek Maas;
- vi. Hasil Studi Bersama menunjukkan hasil negatif;
- vii. Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan/instruksi Pemerintah yang menyebabkan Proyek Maas tidak dapat dilanjutkan.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

- q. Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Addendum II Perjanjian Konstruksi dengan PT Bakrie Construction ("BCONS"), pihak berelasi, sebesar Rp224,95 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 12 bulan setelah Addendum II Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*This Agreement will be effective from the date it is signed by the Parties and will automatically end when one of the following events occurs, whichever is earlier:*

- i. Mutual agreement of the Parties to terminate this Agreement;*
- ii. Signing of Joint Venture Agreement or Shareholder Agreement;*
- iii. The waiver approval was not obtained from the Ministry of BUMN regarding the provisions of the Minister of BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 concerning the arrangement of subsidiaries or joint ventures within State-Owned Enterprises;*
- iv. Twelve (12) months after the Agreement has been signed by the Parties, unless extended in writing by the Parties;*
- v. Failure to obtain FID from each Party to continue the MaaS Project;*
- vi. The result of the Joint Study showed negative result;*
- vii. There are changes in statutory regulations of Government decision/instructions which cause the MaaS Project to not be able to continue.*

*This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").*

- q. On March 15, 2024, the Company has executed Addendum II the Construction Agreement with PT Bakrie Construction ("BCONS"), related party, amounting to Rp224.95 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is 12 months after Addendum II the Construction Agreement is executed.

*Management believed there are no important informations and events which are not disclosed in the consolidated financial statements.*

#### 41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan menjadi aset tetap	-	3.873
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	-	536
Reklasifikasi uang muka lain-lain menjadi aset tidak lancar lainnya	-	7.845
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan menjadi uang muka	2.820	-
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	978	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Other	30 Juni/ September 30, 2024
Pinjaman jangka pendek	16.945	23.287	-	-	40.232
Utang pihak berelasi	184.894	63.344	-	(65.340)	182.898
Pinjaman jangka panjang	17.612	10.503	-	-	28.115
Liabilitas sewa	15.802	(2.742)	-	-	13.060
<b>Total</b>	<b>235.253</b>	<b>94.392</b>	<b>-</b>	<b>(65.340)</b>	<b>264.305</b>

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman jangka pendek	141.227	(119.702)	-	(4.580)	16.945
Utang pihak berelasi	175.932	8.962	-	-	184.894
Pinjaman jangka panjang	37.205	(19.593)	-	-	17.612
Liabilitas sewa	5.026	(7.187)	-	17.963	15.802
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(5.252)	-	-	-
<b>Total</b>	<b>364.642</b>	<b>(142.772)</b>	<b>-</b>	<b>13.383</b>	<b>235.253</b>

#### 42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2024, fasilitas pinjaman di PT Bank Ina Perdana Tbk telah ditarik sebagian oleh Perusahaan sebesar Rp12,81 miliar.
- b. Pada tanggal 14 Oktober 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") dengan total nilai sebesar Rp88,37 miliar. Jangka waktu masa sewa pembiayaan adalah tiga puluh enam (36) bulan setelah Tanggal Penyerahan.

#### 41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of construction-in-progress to fixed assets	3.873
Reclassification of advances to fixed assets	536
Reclassification of advances others to other non-current assets	7.845
Recalssification of advances to fixed assets	2.820
Reclassification of advances purchase to fixed assets	978

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

Short-term loans	40.232
Due to related parties	182.898
Long-term loans	28.115
Lease liabilities	13.060

**Total**

Short-term loans	16.945
Due to related parties	184.894
Long-term loans	17.612
Lease liabilities	15.802
Long-term musyarakah financing	-

**Total**

#### 42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On October 3, 2024, the loan facility at PT Bank Ina Perdana Tbk has been partially withdrawn by the Company amounting to Rp12.81 billion.
- b. On October 14, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, was entered into an Investment Financing-Finance Lease Agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") with total amounting to Rp88.37 billion. The term of lease term is thirty six (36) months after Delivery Date.